

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan tentang pengaruh *Health Education* melalui *Whatsapp Group* terhadap kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi bencana gunung berapi di SMAN 1 Rendang Tahun 2022 dengan 40 responden dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi bencana gunung berapi sebelum diberikan pendidikan kesehatan yaitu nilai rata-rata kesiapsiagaan dari 40 siswa diperoleh 54,32 dengan skor tertinggi 73,67, skor terendah yaitu 40,33 dan standar deviasi 9,23.
2. Hasil kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi bencana gunung berapi setelah diberikan pendidikan kesehatan yaitu nilai rata-rata kesiapsiagaan dari 40 siswa diperoleh 88,34, dengan skor tertinggi 108, skor terendah 74,67 dan standar deviasi yaitu 7,86.
3. Ada pengaruh *Health Education* terhadap kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi bencana gunung berapi, dari hasil analisis data bivariat menggunakan Uji Paired T-test dengan tingkat kepercayaan 95% $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil uji didapatkan bahwa nilai rata-rata sebelum perlakuan adalah 54,32 dengan nilai minimum 40,33 dan maksimum 73,67. Sedangkan nilai rata-rata sesudah diberi perlakuan yaitu 88,34 dengan nilai minimum 74,67 dan maksimum 108, sehingga pada uji Paired T-test menunjukkan bahwa nilai $\text{Sig.}(2\text{-tailed}) = 0,000 (< \alpha = 0,05)$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun saran dari penulis yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan diantaranya:

1. Bagi para guru di SMAN 1 Rendang

Memasukkan pembelajaran tentang kesiapsiagaan bencana ke dalam ekstra kurikuler sekolah guna meningkatkan pemberian materi khususnya mengenai kebencanaan kepada siswa dengan mengembangkan media lainnya yang lebih menarik seperti media komik, video, serta simulasi guna mempersiapkan siswa dalam menghadapi bencana yang bisa datang kapan saja.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan ataupun referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian serupa mengenai pengaruh pemberian edukasi terhadap kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana dengan mengembangkan penggunaan media lainnya dan memperhatikan faktor eksternal selama proses pemberian *Health Education*.